



NEWSLETTER

VOL.09
SEPTEMBER
2019

DIREKTORAT KEMITRAAN, ALUMNI DAN URUSAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS GADJAH MADA



Courtesy Visit Singaporean Minister for Culture, Community and Youth ke UGM

Minister for Culture, Community and Youth, Grace Fu, berkunjung ke UGM pada Senin (19/8) lalu. Datang bersama rombongan dari Kedutaan Singapura beragendakan untuk melakukan observasi serta dialog perihal kerja sama yang selama ini telah dijalin oleh kedua belah pihak. Selain itu, kunjungan ini juga bertujuan untuk bertukar pandangan mengenai masalah-masalah yang dihadapi bersama, termasuk cara-cara memperkuat hubungan antar generasi muda dari Singapura dan Indonesia.

Grace bersama rombongannya memulai kunjungannya dengan melakukan tur mengelilingi UGM didampingi oleh Direktur Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional, Dr. Danang Sri Hadmoko. Adapun kunjungan utamanya ke Innovative Academy Hub di H-6. Diterima langsung oleh Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi, Dr. Hargo Utomo beserta tim, para delegasi dipaparkan informasi mengenai pengembangan entrepreneurship di UGM yang saat ini telah bekerja sama dengan NUS Enterprise.

Setelah itu, rombongan tersebut disambut langsung oleh Rektor bersama para Wakil Rektor dan Direktur di Ruang Tamu Rektor. Pada kesempatan ini, kedua pihak berdialog tentang keunggulan serta permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing pihak. Beberapa

tema yang diangkat dalam dialog tersebut, seperti pendidikan tinggi, budaya, serta pengembangan pemuda.

Grace menyatakan rasa terima kasihnya atas sambutan yang telah diberikan oleh pihak UGM. Ia berharap agar kerja sama yang telah terjalin dengan UGM akan terus berlangsung untuk ke depannya. Tidak hanya itu, ia juga berharap agar kerja sama lain dapat terjalin pada masa mendatang, utamanya terkait kepemudaan serta pendidikan.

Hal itu disetujui oleh Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng. Menurutnya, masih banyak sektor-sektor lain yang memungkinkan bagi kedua pihak untuk dilakukan kerja sama. "Terima kasih atas kunjungannya. Pintu kami selalu terbuka untuk Ibu Menteri beserta staf," pungkasnya.

MENGGALI POTENSI AGRIKULTUR MULTIVARIAT ANTARA UGM DAN UNIMELB

Senin, 26 Agustus 2019. Professor John Fazakerley dan Paul Taylor dari fakultas Kedokteran Hewan dan Ilmu Agrikultur University of Melbourne mengunjungi UGM untuk berdiskusi tentang kerjasama dalam bidang riset dan pertukaran mahasiswa dan staff, meliputi dosen dan juga staff laboratorium. Diskusi dipimpin oleh Sekretaris Direktorat Kerjasama, Alumni dan Urusan Internasional, ibu Puji Astuti, dan dihadiri oleh Kepala Kantor Urusan Internasional Dr. I Made Andi Arsana, Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia, Kepala Pusat Studi Bioteknologi, Prof. Dr. Siti Subandiyah dan Ketua One Health Collaboration Center UGM Prof. Wayan Tunas Amarta. Pertemuan berlangsung selama kurang lebih satu setengah jam dengan topik tentang rencana dan skema joint Ph.D program yang akan dilakukan di dua universitas.

Prof. John Fazakerley mengemukakan berbagai macam pertanian di Australia yang telah bekerjasama dengan UNIMELB seperti pertanian Anggur untuk produksi Wine, Pertanian Pisang untuk Eksport, pertanian strawberry dan macam-macam buah lainnya. Baru-baru ini, Australia sedang mencanangkan pertanian padi sebagai bentuk pertanian baru, sehingga perlu adanya kerjasama dengan para ahli dari Indonesia yang sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian padi atau biji bijian. Prof. John kemudian menawarkan kerjasama timbal balik dengan membawa bentuk agrikultur seperti di Australia ke Indonesia dan sebaliknya.

Pada hari Jumat, (16/8) Universitas Gadjah Mada menerima kunjungan dari Permira (Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Rusia) di Perpustakaan Pusat UGM. Kunjungan yang dilakukan berupa sosialisasi pendidikan tinggi di Rusia dari jenjang studi S1 hingga S3. Sosialisasi ini diikuti oleh 9 mahasiswa UGM dan 1 mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dari jenjang S1 dan S2.

Materi yang disampaikan di dalam sosialisasi ini berupa informasi relevan terkait dengan persiapan pendaftaran ke universitas yang diinginkan, serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Indonesia di Rusia, termasuk perlu mempelajari bahasa Rusia agar dapat mengikuti perkuliahan dan bersosialisasi dengan pengajar dan rekan-rekan di kampus. Mempelajari bahasa Rusia juga sangat diperlukan untuk berkomunikasi dengan warga lokal sehari-hari, meskipun konteks bahasanya akan sangat berbeda antara di ranah akademik dan ranah non-akademik.

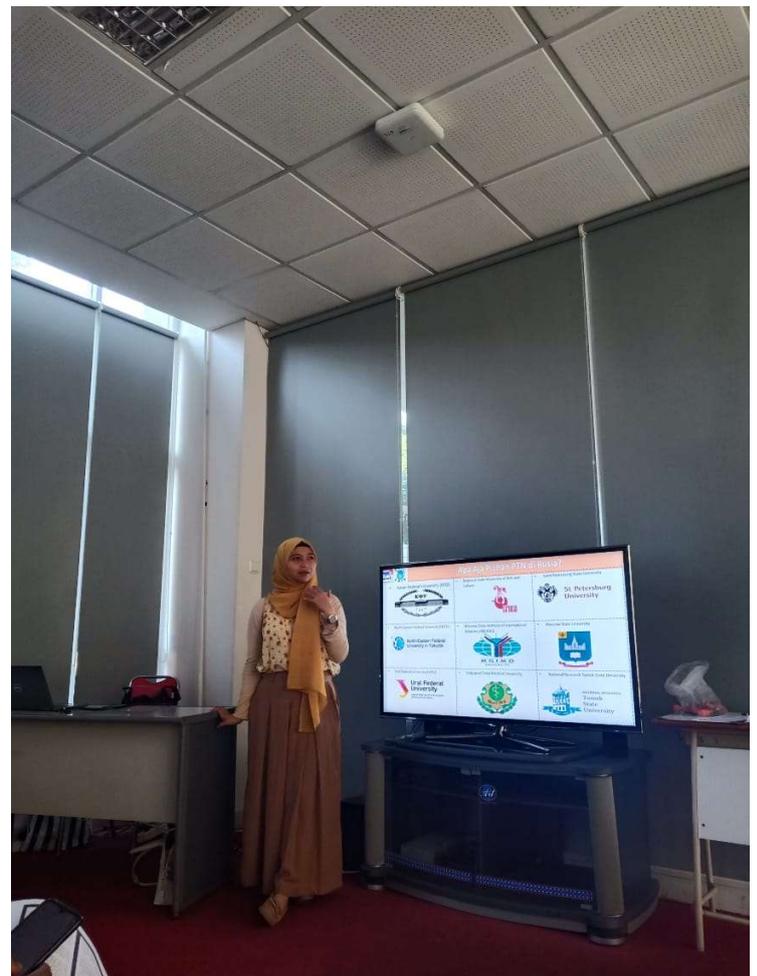
Adanya sosialisasi pendidikan tinggi Rusia di UGM ini memang sudah dinantikan sejak lama, sebab selama ini informasi studi di luar negeri yang didapatkan oleh mahasiswa UGM masih didominasi oleh negara-negara Eropa Barat, Asia Timur, Amerika, dan Australia. Melihat peluang beasiswa yang cukup besar, Permira berencana untuk kembali ke UGM di waktu mendatang agar informasi dan peminat beasiswa ke Rusia semakin meningkat.

Adanya sosialisasi pendidikan tinggi Rusia di UGM ini memang sudah dinantikan sejak lama, sebab selama ini informasi studi di luar negeri yang didapatkan oleh mahasiswa UGM masih didominasi oleh negara-negara Eropa Barat, Asia Timur, Amerika, dan Australia. Melihat peluang beasiswa yang cukup besar, Permira berencana untuk kembali ke UGM di waktu mendatang agar informasi dan peminat beasiswa ke Rusia semakin meningkat.



UGM dan UNIMELB sebelumnya sudah memiliki MOU sejak tahun 2007 dan seiring dengan adanya kerjasama yang mutual dan resiprokal sehingga partner kemudian berinisiatif untuk memperpanjang kerjasama ini hingga tahun 2022. Kerjasama yang telah terjalin yakni pertukaran professor dan beberapa joint research antar fakultas. UGM melihat adanya peluang yang lebih besar dalam mengembangkan tingkat kerjasama dengan fakultas fakultas lain yang terkait sehingga dapat mendukung ritme penelitian UGM menuju tingkat internasional.

Info Session: Sosialisasi Pendidikan Tinggi di Rusia



INPEX Scholarship Foundation Berkunjung ke UGM Dalam Rangka Promosi Beasiswa INPEX

21 Agustus 2019 lalu, Direktur Kemitraan, Alumni dan Urusan Internasional, Dr. Danang Sri Hadmoko menerima kunjungan para delegasi dari INPEX di Ruang Rapat WRKSA. Delegasi INPEX terdiri dari Mr. Yuichi Ito dari INPEX Scholarship Foundation, Jepang, serta Donny Rijaluddin dan Dessy Panjaitan dari INPEX Masela, Jakarta.

INPEX Corporation yang dahulunya Indonesia Petroleum, Ltd. telah memberikan beasiswa sebesar JPY 500.000.000 melalui INPEX Scholarship Foundation sejak 26 Maret 1981. Meningkatnya produksi minyak dan gas dari beberapa proyek seperti Mahakam, Attaka dan Natuna berdampak pada meningkatnya pendapatan INPEX. INPEX Scholarship Foundation didirikan sebagai bentuk kontribusi INPEX untuk sektor pendidikan Indonesia.

INPEX bertujuan untuk memberikan support beasiswa kepada:

1. Mahasiswa Indonesia yang berkeinginan untuk menempuh program Master di Jepang, dan
2. Mahasiswa Jepang yang berkeinginan untuk belajar di universitas di Indonesia atau bergabung dengan organisasi penelitian di Indonesia dengan tujuan untuk mengintensifkan kesepahaman dan hubungan baik antara Indonesia dan Jepang.



Hingga 2018 INPEX telah berhasil menyediakan support beasiswa bagi 132 mahasiswa Indonesia dan 56 mahasiswa Jepang.

Melanjutkan kerja sama yang baik, INPEX kembali menawarkan peluang beasiswa bagi mahasiswa UGM yang hendak melanjutkan studi di Jepang. Pendaftaran beasiswa tahun 2020 telah dibuka hingga 31 Oktober 2019.



Kunjungan Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (KAGAMA) Washington DC ke Universitas Gadjah Mada (UGM) merupakan salah satu bukti bahwa UGM merupakan rumah bagi setiap alumnya. Hubungan yang terus dibangun baik melalui kunjungan maupun kerja sama adalah wujud nyata dari kontribusi para alumni untuk terus mendukung peningkatan pengembangan kualitas UGM.

Kunjungan yang dilaksanakan pada Kamis (27/6) tersebut disambut oleh Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., beserta Direktur Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional, Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc., di Ruang Rektor, Gedung Pusat UGM. Adapun pengurus dari KAGAMA Washington DC yang hadir adalah Ketua Pengcabus KAGAMA Washington DC, Abdul Nur Adnan.

Tidak hanya menjalin silaturahmi dengan Rektor UGM, KAGAMA Washington DC juga turut memberikan sumbangan buku-buku sosial politik, ilmu kesehatan, ekonomi, budaya, hingga sejarah. Selain itu, sebagai donatur Sahabat UGM, agenda kunjungan tersebut sekaligus merupakan acara penyerahan sertifikat Sahabat UGM yang diberikan langsung oleh Rektor UGM kepada Ketua Pengcabus KAGAMA Washington DC. Menjadi Sahabat UGM, KAGAMA Washington DC sudah mengambil peran untuk berkontribusi dalam pengembangan universitas dan membantu mahasiswa dalam memaksimalkan kapasitasnya.

Kunjungan KAGAMA Washington DC: Berkontribusi Melalui Jendela Dunia

Akhir-akhir ini isu politik, kesehatan, dan lingkungan menjadi isu yang sering diperbincangkan. Buku-buku sumbangan tentunya akan semakin memperkaya koleksi buku perpustakaan serta memberikan manfaat bagi mahasiswa UGM terkait isu-isu tersebut. Misalnya, terkait isu terkini di Indonesia, pada buku *Pathway to Democracy* yang membahas tentang bagaimana politik dalam dunia kontemporer untuk melihat transisi demokrasi dari berbagai sudut yang akan mempengaruhi budaya, perkembangan ekonomi, hingga politik internasional suatu negara. Terkait isu lingkungan dalam *TIME: Global Warming (The Causes, The Perils, The Solutions, The Actions: 51 Things You Can Do)*, melihat fenomena pemanasan global yang menjadi *common problem* dunia internasional sehingga mencoba mengeksplorasi akar permasalahan serta solusi untuk masa depan karena akan berhubungan dengan penyediaan energi, tempat tinggal, hingga keberlangsungan makhluk hidup.

Baik dosen maupun mahasiswa UGM selalu diyakini dapat berinovasi dan berkreasi untuk pembangunan bangsa. Melalui sumbangan dari KAGAMA Washington DC tersebut diharapkan agar masyarakat UGM bisa lebih memperluas wawasannya dan bisa menggunakan sumber ilmu tersebut sebagai solusi bagi permasalahan-permasalahan yang ada di Indonesia.

KAGAMA Washington DC akan terus memperluas jaringannya ke seluruh Amerika. Harapannya, KAGAMA dapat terbentuk di berbagai kota di Amerika mengingat banyaknya alumni UGM yang tersebar di penjuru Amerika.

Rektor UGM dan KAGAMA Washington DC berharap bahwa akan terus menjalin kerja sama untuk mencetak alumni yang berkualitas yang berguna bagi bangsa dan negara.

[Hubungan Alumni/Artikel:Winona;foto:Hubungan Alumni]

KAFEGAMA Sulawesi Selatan: Pengukuhan Pengurus Periode 2019-2022

Keluarga Alumni Fakultas Ekonomi Gadjah Mada (KAFEGAMA) Sulawesi Selatan melakukan proses pengukuhan untuk kepengurusan periode 2019-2022 yang dilaksanakan di Ballroom Hotel Novotel Grand Shayla Makassar beralamat di Jl Chaeril Anwar, Makassar, pada Sabtu (6/7). Acara ini sekaligus menjadi ajang temu alumni dan *gathering*.

Pengukuhan tersebut dipimpin langsung oleh Wakil Sekretaris Umum KAFEGAMA Pusat, Muhammad Ade Irfan. Melalui musyawarah besar (mubes) yang diselenggarakan pada bulan Juni lalu, terpilih sebagai Ketua KAFEGAMA Sulawesi Selatan adalah M. Fankar Umran yang sekaligus merupakan *Executive Vice President* Bank BRI. Prof. Dr. Gagaring Pagalung yang merupakan Kepala Pusat Unggulan Microfinance Universitas Hasanudin dan Tony Hajar, Direktur Pelindo IV, serta Kuswardono Riwan, Direktur Bosowa Semen ditetapkan juga sebagai dewan Pembina.

Ade Irfan dalam sambutannya menyampaikan bahwa tujuan terbentuknya KAFEGAMA adalah agar para alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM dapat saling terhubung dan saling mendukung, baik dalam segi pengembangan karier profesional maupun dalam hal kontribusi pemikiran guna memajukan perekonomian di Sulawesi Selatan.

Kegiatan pengukuhan KAFEGAMA ini tidak hanya pelantikan pengurus namun juga diisi dengan *talkshow* yang menghadirkan pembicara yang mumpuni di bidang ekonomi. Pembicara yang hadir antara lain Bambang Kusmiarso (Kepala Perwakilan Bank Indonesia Makassar), Eko Suwardi, Ph.D. (Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM), dan Hendri Saparini, Ph.D. (ekonom dan Direktur CORE).

Hendri Saparini sebagai pembicara mengharapkan kepada para alumni FEB UGM agar dapat berkiprah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sebagai ekonom, Hendri juga menekankan bahwa begitu banyak potensi yang ada di masing-masing wilayah Indonesia bila dikelola secara kreatif. Hal tersebut dapat memberi nilai tambah



yang akan mendatangkan pendapatan daerah, seperti pariwisata dan ekonomi kreatif.

Selain itu, hadir Ketua Pengda KAGAMA Sulawesi Selatan yang diwakili oleh Dr. Rahmat, perwakilan dari KADIN Sulawesi Selatan, APINDO Sulawesi Selatan, IMA (*Indonesia Marketing Association*) Makassar, dan ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) Makassar.

Pada akhir acara, Dekan FEB UGM Eko Suwardi, Ph.D, mengatakan bahwa ia sangat mengapresiasi atas diselenggarakannya kegiatan ini dan berharap kepada para alumni agar terus berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

Selain acara puncak pengukuhan yang diselenggarakan pada hari Sabtu, terdapat kegiatan lainnya yaitu jalan santai dan *city tour* bersama alumni pada hari Minggu (7/7). Agenda jalan bersama ini mengundang pengurus KAFEGAMA pusat dan alumni FEB UGM yang ada di Makassar. Rute jalan santai dimulai dari hotel menuju Pantai Losari Makassar, salah satu ikon kota tersebut. Acara kemudian ditutup dengan foto bersama para alumni.

[Hubungan Alumni/artikel:Winona;Foto: Andi Nur]

PGN Goes to Campus : Wadah Pengayaan Wawasan dan Keterampilan Mahasiswa agar Siap Masuk Dunia Kerja

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menggelar acara *PGN Goes to Campus* di Gedung Grha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada Kamis (15/8). Hadir pada acara tersebut, Direktur Utama PGN Gigih Prakoso, Rektor UGM Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU. dan ribuan mahasiswa di UGM dan sekitarnya.

Pada kesempatan itu, Dirut PGN menyampaikan kebijakan strategis nasional. Menurutnya, saat ini Indonesia masih bergantung pada minyak bumi untuk memenuhi kebutuhannya. Pada 2050, pemerintah menargetkan penggunaan minyak bumi semakin menurun hanya 20 persen dan gas bumi makin meningkat menjadi 24 persen. "Implementasi kebijakan energi nasional yang dilaksanakan secara konsisten akan mendukung tercapainya kemandirian energi, ketahanan energi dan pada akhirnya akan membuat Indonesia berdaulat dalam pemenuhan energinya," ujarnya.

Lebih lanjut Dirut PGN menyampaikan bahwa gas bumi juga punya peran penting untuk mencapai kedaulatan energi nasional maupun memperbaiki neraca dagang Indonesia. PGN sebagai sub-holding gas juga melakukan pembangunan dan pengoperasian jaringan gas bumi untuk rumah tangga, konversi bahan bakar minyak ke gas bumi untuk transportasi darat dan laut. "Peningkatan pemanfaatan gas bumi tidak hanya memberi manfaat secara ekonomi namun juga bagi lingkungan," ucapnya.

Di sisi lain, Dirut PGN juga mengajak agar generasi mendatang harus

dipersiapkan jauh-jauh hari. Melalui kegiatan ini juga, PGN mengajak talenta-talenta terbaik di negeri ini untuk bergabung dan memilih PGN sebagai *workplace preference* untuk bersama-sama membangun negeri dengan energi baik. Program itu bertujuan agar mahasiswa dari perguruan tinggi mendapat pengayaan wawasan dan keterampilan agar saat masuk ke dunia kerja, mereka punya daya saing. Untuk membekali mahasiswa, pada program tersebut PGN juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja dengan melakukan praktik kerja. PGN juga melaksanakan program beasiswa kepada mahasiswa berprestasi.

Dalam sambutannya Rektor UGM mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh PGN. Sosialisasi mengenai PGN dan pentingnya gas bumi bagi kemandirian energi perlu terus dilakukan. "Saya senang kegiatan ini dilakukan di UGM. Ini menjadi wadah bagi mahasiswa mengetahui peranan dan kontribusi BUMN di sektor gas ini dalam membangun kemandirian energi Indonesia" tegasnya.

Diskusi dan Ramah Tamah: Sinergi Triple Helix dalam Penyediaan SDM Berkualitas

Universitas Gadjah Mada (UGM) selalu berusaha mengembangkan kualitasnya agar terus dapat mencetak lulusan terbaik. Beragam kegiatan diselenggarakan sebagai sarana para sivitas UGM agar dapat saling bertukar informasi dan gagasan untuk pengembangan UGM. Salah satunya melalui acara Diskusi dan Ramah Tamah: “Sinergi *Triple Helix* dalam Penyediaan SDM Berkualitas” yang digagas oleh Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni Universitas Gadjah Mada.

Acara yang diselenggarakan pada hari Rabu (10/7) di Auditorium Grha Sabha Pramana Lantai 1 UGM ini mengundang setidaknya sekitar 50 tamu undangan yang berasal dari mitra dan alumni UGM yang terlibat dalam AUN. Turut hadir pula Sekretaris Rektor, Drs. Gugup Kismono, M.B.A., Ph.D., sekaligus memberikan sambutan untuk memulai acara.

Gugup Kismono, Ph.D. menyampaikan bahwa UGM harus meningkatkan daya saing universitas baik di tingkat nasional maupun internasional. Masuk menjadi salah satu 200 universitas terbaik di dunia merupakan pencapaian UGM yang cukup progresif sejak tahun 2015. Beliau juga mengatakan bahwa UGM akan terus memperbaiki kualitasnya agar bisa mencapai 100 universitas terbaik di dunia.

“Namun, di atas itu semua, ada hal lain yang tidak kalah penting yaitu penyediaan kualitas sumber daya manusia. Kunci dari kontribusi kita terhadap pembangunan bangsa dan juga daya saing global adalah melalui sumber daya manusia yang berkualitas,” ujarnya.

Senada dengan hal tersebut, Kepala Kantor Jaminan Mutu Universitas Gadjah Mada (KJM UGM), Prof. Indra Wijaya Kusuma, M.B.A., Ph.D. menyampaikan bahwa KJM akan terus menjaga mutu kualitas, baik itu program studi, fakultas, hingga pusat studi dan program-program lain di UGM.

“Proses pembelajaran di UGM sudah cukup baik. Hal ini dapat kita lihat dari 267 program studi yang ada di UGM, 85% sudah



terakreditasi A oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi) dan merupakan akreditasi terbanyak se-Indonesia,” ujarnya kepada tamu undangan.

Manfaat dari akreditasi ini tidak hanya sebagai pengakuan oleh internasional tapi juga bisa membuka kerja sama baik itu langsung dari prodi kepada mitra internasional hingga kemudahan akses bagi alumni untuk berkariyer. Prof. Indra juga menjelaskan mengenai mutu UGM baik secara sistem maupun kinerja.

Sementara itu, Direktur Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional Universitas Gadjah Mada (DKUI UGM), Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc. menyampaikan bahwa, “Peran dari *user* alumni memiliki *impact* yang sangat besar terhadap kualitas dari lulusan UGM. Melalui diskusi ini kita bisa saling memberi masukan untuk peningkatan kualitas SDM lulusan UGM,” ungkapnya.

Dr. Danang juga menyampaikan bahwa UGM mempermudah *user* atau mitra untuk dapat meminta langsung alumni dengan spesifikasi tertentu sehingga mempersingkat proses rekrutmen. Selain untuk pengembangan kualitas di dunia kerja baik nasional maupun internasional, UGM juga berusaha menyediakan lulusan yang bisa berkontribusi bagi pembangunan bangsa. Tugas dari seluruh sivitas UGM adalah dapat terus memberikan masukan pada universitas untuk selalu memperbaiki diri agar selalu aktif terutama dalam pemahaman kebutuhan dunia industri. [Hubungan Alumni/artikel&foto: Winona]

Kunjungan KAGAMA Virtual: Mengenalkan Yogyakarta kepada Mahasiswa

Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., menyambut hangat kedatangan KAGAMA Virtual (Kavir) pada hari Jumat (19/7) bertempat di Ruang Rektor, Gedung Pusat UGM.

Kunjungan Kavir kali ini bertujuan untuk mendiskusikan perihal usulan Kavir yang akan mengadakan kegiatan yang menjembatani mahasiswa baru agar lebih mengenal Jogja. Usulan tersebut disambut baik oleh Rektor mengingat banyaknya mahasiswa dari luar Jogja yang menempuh pendidikan di UGM.

Anang Batas, perwakilan dari Kavir, menyampaikan bahwa rencana kegiatan ini dibuat melihat banyaknya kasus tentang intoleransi yang terjadi akhir-akhir ini. Banyaknya pendatang, termasuk mahasiswa, dianggap menjadi objek yang memiliki andil dalam melunturkan nilai-nilai kesantunan dan kesopanan masyarakat asli Yogyakarta. Namun, Kavir masih optimis bahwa menipisnya nilai kesopanan bukan dikarenakan mahasiswa pendatang yang tidak memiliki nilai kesopanan, namun karena para pendatang belum atau tidak tahu bagaimana harus bersikap selama tinggal di Yogyakarta.

“Kavir berencana membuat sebuah acara yang bisa menjembatani mahasiswa baru, terutama pendatang, untuk mengetahui budaya, tata krama, kesenian, hingga kuliner Jogja agar bisa menyesuaikan dengan kehidupan di sini,” ujar Anang.

Prof. Panut juga menyambut baik usulan tersebut dengan harapan agar bisa merengkuh mahasiswa di Yogyakarta untuk bisa bersentuhan dengan masyarakat. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan aspek sosial kemasyarakatan antara pendatang dengan masyarakat Yogyakarta.

“Kegiatan seperti ini alangkah baiknya tidak hanya dilakukan sekali



namun juga berkelanjutan, misalnya setiap semester baru atau satu tahun sekali,” tambah Prof. Panut.

Selain itu, tujuan dari agenda ini sekaligus memperkenalkan perkumpulan alumni, salah satunya Kavir, yang bisa menjadi media interaksi antara mahasiswa baru dengan alumni. Pada acara tersebut mahasiswa baru dapat bertanya seputar kampus atau Yogyakarta yang nanti akan dijawab oleh para senior termasuk alumni. Acara ini diharapkan dapat membangun ikatan emosional antara mahasiswa dengan masyarakat maupun mahasiswa dengan kampusnya.

Anang juga menyampaikan bahwa acara ini akan melibatkan pemerintah daerah setempat, masyarakat sekitar, hingga keraton, agar semua pihak dapat saling bersinergi satu sama lain. Kavir juga berharap agar kegiatan ini dapat terealisasi dan dapat menjadi wadah yang dimanfaatkan mahasiswa baru untuk lebih mengenal Yogyakarta. Tidak hanya sebatas budaya, namun juga produk khas, kesenian, nilai-nilai luhur, hingga cara membangun hubungan sosial di tengah masyarakat Yogyakarta. [Hubungan Alumni/Artikel&Foto:Winona]

Pembekalan Wisuda Program Pascasarjana Periode Juli: Menanamkan Karakter ke-UGM-an dalam Kehidupan

Integritas menjadi karakter penting bagi setiap lulusan Universitas Gadjah Mada (UGM). Hal serupa juga disampaikan langsung oleh Abiprayadi Riyanto, *Chief Representative Officer* dari Societe Generale pada acara Pembekalan Wisuda Pascasarjana Periode Juli 2019, Selasa (23/7), di Grha Sabha Pramana, UGM.

Abi, yang sekaligus merupakan alumnus Fakultas Teknik UGM, mengatakan kepada calon wisudawan agar tetap rendah hati saat sudah menerima gelar dari UGM.

“*Value* dari UGM antara lain ada *integrity* dan *professionalism*, obyektif dan *fairness*, serta *social consent*,” tambah Abi.

Alumnus yang pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mandiri Sekuritas ini berpesan agar setiap lulusan dari UGM harus memiliki integritas. Menjadi individu yang berintegritas akan berdampak pada nama baik diri sendiri maupun perusahaan. Kredibilitas seseorang dalam berkarier akan dilihat dari bagaimana perjalanan seseorang dalam menjajaki setiap langkah kehidupannya dengan integritas.

“Hal lain yang ingin saya sampaikan adalah jangan pernah merendahkan orang yang jabatannya lebih rendah karena setiap orang bisa menempati posisi yang lebih tinggi daripada Anda di waktu yang berbeda,” ungkapnya.

Kesombongan juga merupakan hal yang harus dihindari. Bagi Abi, segala sesuatu yang didapatkan tidak lebih dari sekedar pemberian Tuhan dan sebagai manusia harus mensyukuri dan menjalani segalanya dengan maksimal dan penuh kejujuran.

“*Never stop to learn*. Karena ketika kita merasa puas dan sombong atas pencapaian kita, maka kita tidak akan berkembang dan tidak ingin mencoba banyak hal baru lagi. Sebagai lulusan S2 dan S3 harus selalu beradaptasi dan terus berubah seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi,” ujar alumnus angkatan 1977 ini. Banyak nilai ke-UGM-an yang bisa ditanamkan alumni dalam setiap aspek kehidupan. Salah satunya adalah tetap rendah hati dan jujur. Selama



berkiprah dalam kariernya, Abi selalu menanamkan hal tersebut sehingga ia dikenal sebagai sosok yang memiliki nilai baik di mata perusahaan-perusahaan. Abi juga menekankan bahwa lulus dari UGM harus membawa serta nilai-nilai ke-UGM-an untuk menempuh tahap kehidupan selanjutnya.

Sebagai pegiat di bidang bisnis, Abi juga memperhatikan bagaimana perkembangan ekonomi Indonesia di mata global. Indonesia sudah semakin dikenal dunia sebagai primadona untuk pengembangan infrastruktur dan pengembangan ekonomi. Seiring dengan hal tersebut, Abi menyampaikan bahwa dunia sudah mulai memperhatikan perekonomian Indonesia sehingga penting bagi para alumni untuk mengambil kesempatan ini dengan terus berinovasi dan berkreasi.

“Kita harus terlibat dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Alumni UGM tidak boleh hanya menjadi penonton namun juga ambil andil dalam prosesnya,” pesan Abi. [Hubungan Alumni/Artikel: Winona, foto: Wildan]

UGM Jalin Kerja Sama dengan 6 Mitra

Universitas Gadjah Mada (UGM) menjalin kerja sama dengan 6 mitra diantaranya Kabupaten Agam, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Mahakam Ulu, Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Hang Tuah, serta LIPI. Kerja sama ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman bersama oleh perwakilan masing-masing pihak pada hari Jumat (30/8) di Ruang Multimedia 1 UGM. Dari pihak UGM dilakukan oleh Rektor, yakni Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng. IPU.

Masing-masing pihak menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan UGM untuk bekerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Rencana tindak lanjut kerja sama dengan masing-masing mitra diantaranya Universitas Hang Tuah, akan dilanjutkan kerja sama berupa pengembangan SDM tentang kemaritiman serta pertukaran teknologi kelautan. Sedangkan dengan LIPI berupa kolaborasi riset yang berstandar internasional. Sementara itu, mitra dari Pemerintah Kabupaten mengharapkan kerja sama di bidang infrastruktur, budaya, pengolahan sumber daya alam, hingga Sumber Daya Manusia

Rektor UGM dalam sambutannya menyampaikan bahwa UGM berkomitmen untuk segera menindaklanjuti kerja sama dengan berkomunikasi secara intensif, terutama dengan pihak fakultas. Hal

itu karena sumber daya dari UGM berada pada fakultas-fakultasnya. Rektor UGM berharap dengan semua kesepakatan yang telah terjalin hari ini dapat menguntungkan semua pihak. Hal itu utamanya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dampaknya. “UGM ada untuk dimanfaatkan bangsa Indonesia. Kami mendarmabaktikan diri agar Indonesia mencapai kesejahteraan. Semoga kerja sama seperti ini dapat terus berlanjut,” pungkasnya.